

## **ANALISIS ANGGARAN BIAYA PRODUKSI TERHADAP PERENCANAAN DAN PENGENDALIAN BIAYA PRODUKSI PADA PT. PD. PAJA PINANG**

**Wira Syahdani<sup>1</sup>, Nur Ahmadi Bi Rahmani<sup>2</sup>, Laylan Syafina<sup>3</sup>**  
[wirasyahdani@gmail.com](mailto:wirasyahdani@gmail.com)<sup>1</sup>, [nurahmadibr@gmail.com](mailto:nurahmadibr@gmail.com)<sup>2</sup>, [laylansyafina@uinsu.ac.id](mailto:laylansyafina@uinsu.ac.id)<sup>3</sup>  
**Universitas Islam Negeri Sumatera Utara**

### **Abstrak**

Isu-isu pokok dalam penelitian ini meliputi ketidaksesuaian antara anggaran dan realisasi biaya produksi, penurunan produktivitas pada beberapa tahun tertentu, serta tantangan dalam pengelolaan biaya dan adaptasi terhadap perubahan kondisi pasar dan operasional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis anggaran, pengendalian, dan produktivitas biaya produksi Tandan Buah Segar (TBS) pada PT. PD Paja Pinang selama periode tahun 2021 hingga 2023. Metode penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif untuk mengeksplorasi fluktuasi dalam anggaran dan realisasi biaya produksi serta perubahan dalam produktivitas anggaran dan realisasi biaya produksi. Subjek penelitian terdiri dari Kepala Bagian Accounting, satu staf accounting, dan Bendahara Bagian Keuangan PT. PD Paja Pinang, dengan pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara anggaran dan realisasi biaya produksi, serta penurunan produktivitas pada beberapa tahun tertentu. Kesimpulan dari penelitian ini adalah pentingnya pengelolaan biaya yang efektif dan adaptasi terhadap perubahan kondisi pasar dan operasional untuk meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya perusahaan..

**Kata Kunci:** anggaran biaya produksi, alat perencanaan, pengendalian, biaya produksi.

### **Abstract**

*The main issues in this study include the mismatch between the budget and the realization of production costs, a decrease in productivity in certain years, as well as challenges in managing costs and adapting to changes in market and operational conditions. This study aims to analyze the budget, control, and productivity of Fresh Fruit Bunch (FFB) production costs at PT PD Paja Pinang during the period 2021 to 2023. The research method used is a type of qualitative research with a descriptive approach to explore fluctuations in the budget and realization of production costs as well as changes in the productivity of the budget and realization of production costs. The research subjects consisted of the Head of Accounting, one accounting staff, and the Treasurer of the Finance Section of PT PD Paja Pinang, with data collection conducted through interviews and documentation. The results showed a mismatch between the budget and the realization of production costs, as well as a decrease in productivity in certain years. The conclusion of this research is the importance of effective cost management and adaptation to changes in market and operational conditions to improve the efficiency of using company resources.*

**Keywords:** production cost budget, planning tools, control, production costs.

## **1. PENDAHULUAN**

Manajemen keuangan yang efektif adalah kunci bagi kesuksesan dan kelangsungan hidup suatu perusahaan, terutama dalam era persaingan yang semakin ketat saat ini. Salah satu elemen vital dalam manajemen keuangan adalah pengelolaan anggaran yang efektif, yang memungkinkan perusahaan untuk mengantisipasi dan mengendalikan pengeluaran serta mengarahkan sumber daya sesuai dengan tujuan strategis mereka. Anggaran, sebagai sebuah rencana yang berisi perkiraan atau proyeksi pendapatan (Sulistyowati et al., 2020) dan pengeluaran untuk periode tertentu, biasanya satu tahun, memainkan peran penting dalam proses ini (Khairuni et al., 2023). Anggaran tersebut digunakan untuk mengatur dan mengendalikan

pengeluaran (Suwartika, 2019) serta memastikan bahwa sumber daya perusahaan dimanfaatkan secara efisien dan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan (Hidayati et al., 2022).

Anggaran meliputi berbagai aspek seperti anggaran pendapatan, biaya produksi, dan anggaran modal, yang semuanya berkontribusi pada pengelolaan keuangan yang holistik (Anggraini et al., 2023). Biaya produksi, yang mencakup biaya bahan baku, tenaga kerja, overhead pabrik, dan biaya lainnya terkait dengan proses produksi (Nasution et al., 2023), merupakan salah satu komponen utama yang harus dikelola dengan baik (Purwanto, 2020) karena berdampak langsung pada profitabilitas dan daya saing perusahaan di pasar (Ginting et al., 2023).

Anggaran biaya produksi sangat penting dalam menentukan jumlah penjualan dan mendukung kegiatan penjualan yang efisien (Alfi et al., 2022). Tujuan dari anggaran biaya produksi adalah untuk memastikan bahwa barang tersedia sesuai permintaan (Antono et al., 2021), menjaga tingkat persediaan yang memadai tanpa berlebihan (Tangka et al., 2023), serta mengelola produksi agar biaya tetap rendah (Renaningtyas et al., 2022).

Proses perencanaan dalam perusahaan merupakan langkah sistematis yang melibatkan penetapan tujuan, perumusan strategi (Hidayat & Syam, 2020), serta identifikasi langkah-langkah yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut (Fauza & Rahman, 2021). Perencanaan ini mencakup penilaian situasi, pengambilan keputusan, alokasi sumber daya, dan penjadwalan kegiatan yang tepat (Rina & Haryadi, 2020). Dengan demikian, perencanaan menjadi landasan bagi tindakan yang diambil dalam mencapai visi dan misi perusahaan (Nahak & Ellitan, 2023).

Di sisi lain, pengendalian adalah proses yang memastikan bahwa perusahaan dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Anisa & Bi Rahmani, 2023) dengan mengelola pengeluaran secara efektif (Rumamby et al., 2021). Pengendalian biaya melibatkan pemantauan, evaluasi (Ritonga & Nurlaila, 2023), dan pengelolaan pengeluaran untuk memastikan efisiensi dan pengendalian yang baik (Syifa, 2019). Pengendalian biaya yang baik memungkinkan perusahaan untuk mengoptimalkan penggunaan sumber daya yang ada (Langoday et al., 2023) dan mencapai tujuan keuangan mereka (Islachiyana et al., 2023).

Anggaran berfungsi tidak hanya sebagai alat perencanaan, tetapi juga sebagai alat pengendalian dan evaluasi, yang berdasarkan pada pengalaman masa lalu, situasi saat ini, dan perkiraan masa depan (Fauzi et al., 2022). Anggaran juga berperan sebagai peringatan dini terhadap potensi inefisiensi, memberikan nilai penting bagi perusahaan dalam pengawasan biaya (Wijaya et al., 2023). Penyusunan dan persetujuan anggaran oleh manajer perusahaan adalah bagian integral dari kegiatan operasional perusahaan dan berfungsi sebagai pondasi penting bagi pengawasan biaya (Simanjuntak et al., 2021).

PT. PD Paja Pinang merupakan salah satu perusahaan dibawah naungan Paya Pinang Group yang bergerak di bidang perkebunan kelapa sawit. PT. PD Paja Pinang dibentuk dengan tujuan agar pengelolaan kebun dapat dilaksanakan dengan baik. Perusahaan ini dibentuk dengan 50% saham PT. PD Hasrat Tjipta dan 50% saham PT. Sumber Sawit Makmur. Kedua perusahaan tersebut juga berada di bawah naungan Paya Pinang Group yang berlokasi di Medan.

Dari data tahun 2023, penyimpangan antara anggaran dan realisasi biaya produksi pada PT. PD Paja Pinang adalah sebagai berikut :

**Tabel 1. Anggaran, Realisasi dan Selisih PT. PD Paja Pinang Tahun 2021-2023.**

Tahun	Anggaran	Realisasi	Selisih	Persentase (%)
2021	23.701.450.174	26.256.824.831	(2.555.374.657)	-9,732
2022	27.391.816.275	24.513.559.746	2.878.256.529	11,741
2023	23.496.427.987	26.338.264.129	(2.841.836.142)	-10,790

*Sumber: PT. PD Paja Pinang 2023, data diolah oleh peneliti*

Berdasarkan Tabel 1, terlihat bahwa tiga tahun terakhir menunjukkan adanya ketidaksesuaian yang signifikan antara anggaran yang direncanakan dan realisasi yang terjadi. Pada tahun 2021, terjadi selisih negatif sebesar 9,732% antara anggaran dan realisasi biaya produksi. Selanjutnya, pada tahun 2022, terjadi perubahan yang signifikan dengan adanya selisih positif sebesar 11,741%, sedangkan pada tahun 2023, perusahaan mengalami selisih negatif kembali sebesar Rp2.841.836.142 atau -10,790%. Fenomena ini menyoroti pentingnya analisis anggaran biaya produksi untuk memahami faktor-faktor yang berkontribusi pada perbedaan tersebut.

Fluktuasi signifikan dalam anggaran dan realisasi biaya produksi PT. PD Paja Pinang mencerminkan variasi yang terjadi selama periode tiga tahun terakhir. Peningkatan tajam pada tahun 2021, diikuti dengan penurunan drastis pada tahun 2022, dan peningkatan kembali pada tahun 2023, menunjukkan ketidakstabilan dalam perencanaan dan pengendalian biaya produksi perusahaan. Kemungkinan penyebabnya termasuk kenaikan harga bahan baku, efisiensi operasional yang berbeda, dan kurangnya pengendalian biaya yang efektif. Dampaknya dapat meliputi penurunan laba bersih dan ketidakstabilan produksi. Oleh karena itu, diperlukan analisis mendalam untuk mengidentifikasi penyebab fluktuasi dan langkah-langkah untuk meningkatkan perencanaan dan pengendalian biaya produksi guna menjaga kesehatan finansial perusahaan.

Dalam konteks tersebut, permasalahan yang muncul adalah bagaimana analisis anggaran biaya produksi dapat membantu PT. PD. Paja Pinang dalam meningkatkan perencanaan dan pengendalian biaya produksinya.

Penelitian terdahulu oleh (Sasongke et al., 2023) yang berjudul "Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Sari Tuna Makmur" menunjukkan bahwa efektivitas penggunaan anggaran sebagai alat pengendalian biaya produksi pada PT. Sari Tuna Makmur sudah berjalan efektif hal tersebut dikarenakan nilai realisasi lebih kecil dari anggaran biaya produksi. Penyebab terjadinya varian atau selisih anggaran dan realisasi biaya produksi yang kurang menguntungkan pada PT. Sari Tuna Makmur adalah tidak melakukan pengurangan jumlah karyawan pada masa pandemi, covid 19 sehingga terjadi pemborosan biaya gaji oleh perusahaan.

Hal ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Rosidah & Krisnandi, 2019) tentang "Peranan Anggaran Biaya Produksi Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Biaya Produksi (Studi kasus pada PT Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya)". Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggaran biaya produksi berperan dalam efektivitas pengendalian biaya produksi di PT Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya. Penyusunan anggaran biaya produksi di perusahaan tersebut telah berjalan dengan baik, dengan selisih antara anggaran dan realisasi tidak melebihi standar efektivitas yang telah ditetapkan. Proses pengendalian biaya produksi dilakukan dengan tahap-tahap yang sistematis dan telah memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan. Selisih antara anggaran dan realisasi tidak melebihi standar efektivitas yang telah ditetapkan, menunjukkan bahwa

pengendalian biaya produksi yang dilakukan PT Bineatama Kayone Lestari telah efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh (Fizal, 2021) tentang “Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada CV.Pinang Advertising Tanjungpinang” menunjukkan hasil yang berbeda. Berdasarkan dari penelitian menunjukkan bahwa pada CV.Pinang Advertising Tanjungpinang pada laporan penyusunan anggarannya dibuat sesederhana mungkin. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa anggaran biaya produksipada CV.Pinang Advertising Tanjungpinang belum berperan baik dalam pengendalian biaya yang dimana biaya overhead pabriknya dalam penyusunan anggaran terdapat perbedaan selisih anggaran lebih kecil dibandingkan realisasinya (unfavorable).

Hal ini sesuai dengan penelitian lainnya oleh (Marpaung et al., 2021) mengenai “Peranan Anggran Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Pengendalian Biaya Produksipada PT. Tolan Tiga Indonesia” yang menunjukan bahwa perusahaan masih kurang efektif dan efisien dalam melakukan kegiatan anggaran produksi, dikarenakan PT. Tolan tiga indonesia belum berupaya meningkatkan pengendalian biaya produksi dalam meningkatkan efektifitas dan efisiensinya dikarenakan masih banyaknya tingkat penyimpangan yang tidak menguntungkan atau (unforable variance) antara relasi dan anggaran perusahaan. Terlihat pada tahun 2016 dan 2017 realisasi dan biaya produksi PT. Tolan Tiga Indonesia di Sumatera Utara mengalami tingkat penyimpangan yang menguntungkan (favorable variance) dimana tingkat realisasi menurun dibandingkan anggaran perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh (Julita, 2019) tentang “Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan” menunjukkan hasil yang sejalan dengan dua penelitian sebelumnya. Hasil penelitian menunjukkan bahwa anggaran biaya produksi di PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan belum berfungsi dengan baik sebagai alat pengendalian biaya produksi. Terdapat selisih yang tidak menguntungkan antara anggaran dengan realisasi, serta variance yang tidak menguntungkan pada beberapa komponen biaya. Meskipun anggaran biaya tanaman menunjukkan keuntungan bagi perusahaan, anggaran biaya pabrik belum efektif sebagai alat pengendalian biaya produksi. Beberapa biaya seperti gaji, tunjangan, dan biaya sosial pegawai staf mengalami kenaikan, sementara biaya lain seperti pengolahan dan pemeliharaan mengalami penurunan. Variance ini disebabkan oleh faktor-faktor seperti peningkatan jumlah karyawan dan cuaca yang tidak terduga.

Penelitian terdahulu menunjukkan variasi dalam efektivitas penggunaan anggaran sebagai alat pengendalian biaya produksi. (Sasongke et al., 2023) dan (Rosidah & Krisnandi, 2019) menunjukkan hasil yang efektif, dengan PT. Sari Tuna Makmur dan PT Bineatama Kayone Lestari Tasikmalaya mampu menggunakan anggaran secara efisien dan mengendalikan biaya produksi dengan baik. Sebaliknya, penelitian oleh (Fizal, 2021), (Marpaung et al., 2021) dan (Julita, 2019) menunjukkan ketidakefektifan. Fizal menemukan bahwa anggaran di CV. Pinang Advertising Tanjungpinang tidak efektif, Marpaung et al. menyimpulkan bahwa PT. Tolan Tiga Indonesia belum efisien dalam pengendalian biaya, dan Julita mengidentifikasi varians yang tidak menguntungkan di PT. Perkebunan Nusantara IV (Persero) Medan. Ketidakefektifan ini disebabkan oleh penyusunan anggaran yang sederhana, kurangnya upaya pengendalian biaya, dan faktor eksternal seperti peningkatan jumlah karyawan dan kondisi cuaca yang tidak terduga.

Terdapat perbedaan antara penelitian penulis dengan penelitian terdahulu, yaitu meliputi beberapa aspek. Pertama, penelitian ini mengkaji spesifik PT. PD. Paja Pinang, sebuah perusahaan perkebunan sawit, sebagai subjek penelitian, yang memungkinkan untuk analisis yang lebih mendalam tentang konteks dan karakteristik unik perusahaan tersebut. Kedua, penelitian ini memperhatikan fluktuasi anggaran dan realisasi biaya produksi selama periode tiga tahun terakhir, yang memberikan wawasan yang lebih dinamis tentang perencanaan dan pengendalian biaya produksi. Penelitian ini penting karena menggali persoalan yang mendasar dalam manajemen biaya produksi, khususnya dalam konteks perusahaan perkebunan sawit seperti PT. PD. Paja Pinang.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kualitatif; dimana dalam penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif yaitu untuk mengetahui atau menggambarkan kenyataan dari kejadian yang diteliti sehingga memudahkan penulis untuk mendapatkan data yang objektif (Zellatifanny & Mudjiyanto, 2019). Adapun subjek dalam penelitian ini terdiri atas Kepala Bagian Accounting, satu staff accounting dan juga Bendahara Bagian Keuangan PT. PD Paja Pinang. Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Metode analisis data yang diunakan adalah metode deskriptif, yaitu metode yang mengumpulkan, menyusun, menginterpretasikan (Waruwu, 2023) dan menganalisa data untuk pemecahan masalah yang dihadapi (Rukajat, 2019).

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Besarnya anggaran biaya produksi per kilogram dihitung dengan membagi seluruh anggaran biaya produksi dengan total anggaran harga pokok TBS. Perencanaan melalui anggaran biaya produksi tandan buah segar (TBS) pada PT. PD Paja Pinang dapat dilihat dalam tabel dibawah :

**Tabel 2. Perencanaan Anggaran Biaya Produksi TBS pada PT. PD Paja Pinang Tahun 2021-2023.**

Tahun	Anggaran	Harga Pokok TBS/kg	Jumlah Produksi (kg)
2021	23.701.450.174	1.170	20.252.495
2022	27.391.816.275	1.375	19.922.937
2023	23.496.427.987	1.026	22.907.477

*Sumber: PT. PD Paja Pinang 2023, data diolah oleh penulis*

Tabel 2 menunjukkan perencanaan anggaran biaya produksi Tandan Buah Segar (TBS) pada PT. PD Paja Pinang selama periode tahun 2021 hingga 2023. Pada tahun 2021, anggaran biaya produksi mencapai Rp23.701.450.174 dengan harga pokok TBS sebesar Rp1.170 per kilogram (kg) dan jumlah produksi sebanyak 20.252.495 kg. Selanjutnya, pada tahun 2022, anggaran biaya produksi meningkat menjadi Rp27.391.816.275 dengan harga pokok TBS yang naik menjadi Rp1.375 per kg, namun jumlah produksi mengalami penurunan menjadi 19.922.937 kg. Kemudian, pada tahun 2023, anggaran biaya produksi kembali menurun menjadi Rp23.496.427.987 dengan harga pokok TBS sebesar Rp1.026 per kg, namun jumlah produksi meningkat menjadi 22.907.477 kg.

Sebagai akibat dari perubahan anggaran biaya produksi, harga pokok TBS, dan jumlah produksi, berbagai faktor dapat memengaruhi kinerja keuangan dan

operasional perusahaan. Peningkatan anggaran biaya produksi pada tahun 2022 mungkin disebabkan oleh faktor seperti kenaikan biaya produksi, termasuk harga bahan baku atau biaya tenaga kerja. Hal ini dapat mengakibatkan peningkatan harga pokok TBS. Namun, penurunan jumlah produksi pada tahun yang sama mungkin disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan kondisi cuaca, gangguan dalam rantai pasokan, atau perubahan strategi operasional perusahaan.

Kemudian, penurunan anggaran biaya produksi pada tahun 2023 mungkin mencerminkan upaya perusahaan untuk mengendalikan biaya produksi dan meningkatkan efisiensi operasional. Hal ini dapat tercermin dalam penurunan harga pokok TBS. Sementara itu, peningkatan jumlah produksi pada tahun yang sama dapat mengindikasikan pemulihan dalam kinerja operasional perusahaan, mungkin karena perbaikan dalam faktor-faktor seperti manajemen rantai pasokan, efisiensi produksi, atau kondisi eksternal yang lebih menguntungkan.

Sama halnya dengan perencanaan, pengendalian biaya produksi TBS di PT. PD Paja Pinang meliputi:

**Tabel 3. Pengendalian Biaya Produksi TBS pada PT. PD Paja Pinang Tahun 2021-2023**

Tahun	Anggaran	Realisasi	Selisih
2021	23.701.450.174	26.256.824.831	(2.555.374.657)
2022	27.391.816.275	24.513.559.746	2.878.256.529
2023	23.496.427.987	26.338.264.129	(2.841.836.142)

*Sumber: PT. PD Paja Pinang 2023, data diolah oleh penulis*

Tabel 3 menggambarkan pengendalian biaya produksi Tandan Buah Segar (TBS) pada PT. PD Paja Pinang selama periode tahun 2021 hingga 2023. Pada tahun 2021, anggaran biaya produksi direncanakan sebesar Rp23.701.450.174, namun realisasinya melebihi anggaran tersebut menjadi Rp26.256.824.831, menghasilkan selisih negatif sebesar Rp(2.555.374.657). Pada tahun 2022, anggaran biaya produksi naik menjadi Rp27.391.816.275, dan realisasinya lebih rendah dari anggaran tersebut, yaitu sebesar Rp24.513.559.746, menghasilkan selisih positif sebesar Rp2.878.256.529. Kemudian, pada tahun 2023, anggaran biaya produksi turun menjadi Rp23.496.427.987, namun realisasinya kembali melebihi anggaran tersebut, yaitu sebesar Rp26.338.264.129, dengan selisih negatif sebesar Rp(2.841.836.142).

Sebagai akibat dari fluktuasi dalam pengendalian biaya produksi, berbagai faktor dapat memengaruhi kinerja keuangan dan operasional perusahaan. Pada tahun 2021, ketidaksesuaian antara anggaran dan realisasi biaya produksi yang signifikan mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kenaikan harga bahan baku atau biaya tenaga kerja yang lebih tinggi dari yang diantisipasi. Hal ini dapat mengakibatkan pengeluaran yang lebih besar dari yang direncanakan, menghasilkan selisih negatif dalam pengendalian biaya produksi.

Pada tahun 2022, meskipun anggaran biaya produksi meningkat, realisasinya justru lebih rendah dari anggaran tersebut. Hal ini mungkin disebabkan oleh upaya perusahaan untuk mengendalikan biaya produksi dan meningkatkan efisiensi operasional, sehingga pengeluaran yang sebenarnya menjadi lebih rendah dari yang direncanakan, menghasilkan selisih positif dalam pengendalian biaya produksi.

Namun, pada tahun 2023, meskipun anggaran biaya produksi turun, realisasinya kembali melebihi anggaran tersebut. Hal ini dapat menunjukkan adanya tantangan dalam pengendalian biaya produksi, yang mungkin disebabkan oleh faktor-faktor seperti kurangnya pengendalian biaya yang efektif atau ketidakpastian dalam kondisi pasar.

Rumus untuk mengukur tingkat produktivitas biaya produksi adalah sebagai berikut:

Sumber: PT. PD Paja Pinang 2023, data diolah oleh penulis

Tabel 3 menggambarkan pengendalian biaya produksi Tandan Buah Segar (TBS) pada PT. PD Paja Pinang selama periode tahun 2021 hingga 2023. Pada tahun 2021, anggaran biaya produksi direncanakan sebesar Rp23.701.450.174, namun realisasinya melebihi anggaran tersebut menjadi Rp26.256.824.831, menghasilkan selisih negatif sebesar Rp(2.555.374.657). Pada tahun 2022, anggaran biaya produksi naik menjadi Rp27.391.816.275, dan realisasinya lebih rendah dari anggaran tersebut, yaitu sebesar Rp24.513.559.746, menghasilkan selisih positif sebesar Rp2.878.256.529. Kemudian, pada tahun 2023, anggaran biaya produksi turun menjadi Rp23.496.427.987, namun realisasinya kembali melebihi anggaran tersebut, yaitu sebesar Rp26.338.264.129, dengan selisih negatif sebesar Rp(2.841.836.142).

Sebagai akibat dari fluktuasi dalam pengendalian biaya produksi, berbagai faktor dapat memengaruhi kinerja keuangan dan operasional perusahaan. Pada tahun 2021, ketidaksesuaian antara anggaran dan realisasi biaya produksi yang signifikan mungkin disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kenaikan harga bahan baku atau biaya tenaga kerja yang lebih tinggi dari yang diantisipasi. Hal ini dapat mengakibatkan pengeluaran yang lebih besar dari yang direncanakan, menghasilkan selisih negatif dalam pengendalian biaya produksi.

Pada tahun 2022, meskipun anggaran biaya produksi meningkat, realisasinya justru lebih rendah dari anggaran tersebut. Hal ini mungkin disebabkan oleh upaya perusahaan untuk mengendalikan biaya produksi dan meningkatkan efisiensi operasional, sehingga pengeluaran yang sebenarnya menjadi lebih rendah dari yang direncanakan, menghasilkan selisih positif dalam pengendalian biaya produksi.

Namun, pada tahun 2023, meskipun anggaran biaya produksi turun, realisasinya kembali melebihi anggaran tersebut. Hal ini dapat menunjukkan adanya tantangan dalam pengendalian biaya produksi, yang mungkin disebabkan oleh faktor-faktor seperti kurangnya pengendalian biaya yang efektif atau ketidakpastian dalam kondisi pasar.

Rumus untuk mengukur tingkat produktivitas biaya produksi adalah sebagai berikut:

$$\text{Produktivitas Biaya Produksi} = \frac{\text{Jumlah Produksi}}{\text{Total Biaya}}$$

Apabila dianalisis produktivitas atau pengukuran efektifitas biaya produksi dapat diuraikan sebagai berikut :

**Tabel 4. Produktivitas Anggaran Biaya Produksi pada PT. PD Paja Pinang Tahun 2021-2023**

Tahun	Anggaran	Jumlah Produksi (kg)	Produktivitas
2021	23.701.450.174	20.252.495	0,000854
2022	27.391.816.275	19.922.937	0,000727
2023	23.496.427.987	22.907.477	0,000975

Sumber: PT. PD Paja Pinang 2023, data diolah oleh penulis

**Tabel 5. Produktivitas Realisasi Biaya Produksi pada PT. PD Paja Pinang Tahun 2021-2023**

Tahun	Realisasi	Jumlah Produksi (kg)	Produktivitas
2021	Rp26.256.824.831	20.252.495	0,000771
2022	Rp24.513.559.746	19.922.937	0,000813
2023	Rp26.338.264.129	22.907.477	0,000870

*Sumber: PT. PD Paja Pinang 2023, data diolah oleh penulis*

Tabel 4 dan Tabel 5 menggambarkan produktivitas anggaran dan realisasi biaya produksi pada PT. PD Paja Pinang selama periode tahun 2021 hingga 2023. Pada Tabel 4, produktivitas anggaran biaya produksi dihitung dengan membagi jumlah produksi dalam kilogram (kg) dengan anggaran biaya produksi dalam Rupiah (Rp). Pada tahun 2021, produktivitas anggaran biaya produksi adalah 0,000854, yang menurun menjadi 0,000727 pada tahun 2022, dan kemudian meningkat kembali menjadi 0,000975 pada tahun 2023. Di sisi lain, Tabel 5 menunjukkan produktivitas realisasi biaya produksi, dihitung dengan membagi jumlah produksi dalam kg dengan realisasi biaya produksi dalam Rp.

Penurunan produktivitas anggaran biaya produksi antara tahun 2021 dan 2022 mungkin disebabkan oleh kombinasi faktor-faktor seperti peningkatan anggaran biaya produksi yang tidak seimbang dengan penurunan jumlah produksi. Ini dapat menunjukkan adanya ketidaksempurnaan dalam perencanaan dan pengendalian biaya produksi, yang mengakibatkan penggunaan sumber daya yang kurang efisien. Namun, peningkatan produktivitas antara tahun 2022 dan 2023 mungkin mencerminkan upaya perusahaan untuk mengendalikan biaya produksi dan meningkatkan efisiensi operasional, sehingga dapat memproduksi lebih banyak dengan biaya yang lebih rendah.

Produktivitas realisasi biaya produksi menunjukkan pola yang sedikit berbeda. Meskipun ada fluktuasi antara tahun 2021 dan 2022, produktivitas cenderung meningkat dari tahun 2022 ke 2023. Hal ini menunjukkan bahwa, meskipun realisasi biaya produksi mungkin telah melebihi anggaran dalam beberapa tahun, produktivitas produksi masih dapat ditingkatkan secara relatif terhadap biaya yang dikeluarkan. Ini bisa menunjukkan efisiensi dalam penggunaan sumber daya dan potensi perbaikan dalam pengelolaan biaya produksi di masa mendatang.

#### 4. KESIMPULAN

Penelitian ini menyoroti pentingnya perencanaan dan pengendalian biaya produksi yang efektif untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas pada PT. PD Paja Pinang selama periode 2021-2023. Analisis data menunjukkan bahwa pada tahun 2021 dan 2023, realisasi biaya produksi melebihi anggaran yang telah ditetapkan, dengan selisih negatif sebesar Rp2.555.374.657 dan Rp2.841.836.142, masing-masing. Faktor penyebabnya termasuk ketidakakuratan dalam perencanaan anggaran dan perubahan biaya operasional yang tidak terduga. Namun, pada tahun 2022, perusahaan berhasil mencapai selisih positif sebesar Rp2.878.256.529, yang menunjukkan efisiensi dalam pengendalian biaya produksi. Produktivitas anggaran biaya produksi juga mengalami peningkatan dari 0,000854 pada tahun 2021 menjadi 0,000975 pada tahun 2023, meskipun sempat menurun menjadi 0,000727 pada tahun 2022. Peningkatan ini mengindikasikan bahwa perusahaan berhasil mengoptimalkan penggunaan anggaran untuk meningkatkan produksi. Pada analisis produktivitas realisasi biaya produksi, peningkatan dari 0,000771 pada tahun 2021 menjadi 0,000870 pada tahun 2023 menunjukkan peningkatan efisiensi operasional meskipun

menghadapi fluktuasi biaya. Finding research dari penelitian ini menunjukkan bahwa PT. PD Paja Pinang perlu terus meningkatkan akurasi perencanaan anggaran dan pengendalian biaya produksi untuk mencapai efisiensi yang lebih tinggi. Penelitian ini menekankan perlunya pemantauan dan penyesuaian strategi pengelolaan biaya secara berkelanjutan guna menghadapi perubahan kondisi eksternal dan internal yang mempengaruhi biaya produksi. Temuan ini dapat menjadi panduan bagi perusahaan dalam meningkatkan efisiensi dan produktivitas melalui pengelolaan biaya produksi yang lebih baik. Batasan penelitian ini meliputi keterbatasan data yang tersedia dan fokus pada satu perusahaan perkebunan sawit tertentu. Oleh karena itu, hasil penelitian mungkin tidak dapat langsung diterapkan pada konteks industri atau perusahaan lain. Selain itu, analisis ini juga tidak mempertimbangkan faktor-faktor non-finansial yang mungkin memengaruhi kinerja biaya produksi, seperti faktor-faktor lingkungan atau sosial.

### DAFTAR PUSTAKA

- Alfi, D., Fauzi, A., Pratiwi, D., Putri, N. H., Novianti, S. D., & Tyas, T. S. N. (2022). Peran Dan Fungsi Akutansi Manajemen Terhadap Perusahaan Dagang: Pengambilan Keputusan, Biaya Produksi Dan Penganggaran Modal (Literature Review Akutansi Manajemen). *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik*, 2(2), 198–209.
- Anggraini, D., Yuniawati, R. A., Nirwana, N. K. A., Sugianto, S., & Sari, S. H. P. (2023). Analisis Pengaruh Anggaran Biaya Produksi dan Anggaran Kas Terhadap Anggaran Perencanaan dan Pengendalian Perusahaan Dagang: Literature Review Akutansi Manajemen. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 7(1), 778–785.
- Anisa, K., & Bi Rahmani, N. A. (2023). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Guna Mencapai Target Produksi. (Studi Kasus Umkm Mebel Desa Laut Dendang). *Cakrawala Repositori IMWI*, 6(1), 54–64. <https://doi.org/10.52851/cakrawala.v6i1.190>
- Antono, Y. V., Suhendri, H., & Putri, S. A. (2021). Pengaruh Biaya Produksi dan Biaya Promosi Terhadap Laba Bersih (Studi Pada Perusahaan Roti PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2019). *Inventory: Jurnal Akutansi*, 5(2), 144–151.
- Fauza, D. R., & Rahman, A. A. (2021). Change Management Strategy in Islamic Organizations. *Journal of Islamic Economic Scholar*, 2(1), 24–33.
- Fauzi, A., Noviyanti, D., Ramadhan, S., & Peronika, E. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Peran Dan Fungsi Anggaran Penjualan Pada Perusahaan Dagang Atau Jasa: Pemasaran, Keuangan Dan Ekonomi (Literature Review Msdm). *Jurnal Ilmu Hukum, Humaniora Dan Politik*, 2(3), 241–252.
- Fizal, R. U. (2021). Analisis Anggaran Biaya Produksi sebagai alat pengendalian Biaya Pada cv. Pinang Advertising tanjungpinang. *CASH*, 4(02), 113–121.
- Ginting, N. H., Harmain, H., & Atika, A. (2023). Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Sosial Media Terhadap Permintaan Produk makanan Cepat Sajidi Kota Medan Pasca Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Locabite Burger Box). *Jurnal Ekonomika Dan Bisnis*, 3(3), 404–415.
- Hidayat, M. C., & Syam, A. R. (2020). Urgensitas perencanaan strategis dan pengelolaan sumber daya manusia madrasah era revolusi industri 4.0. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 4(1), 1–13.
- Hidayati, U., Fahriza, T. A., Mahardhika, E. A., & Azmiyanti, R. (2022). Literature Review: Peran Sistem Pengendalian Internal Dalam Pencegahan Kecurangan Akutansi. *Seminar Nasional Akutansi Dan Call for Paper*, 2(1), 86–95.
- Islachiyana, R., Zunaidi, A., Puspitasari, D. A., & Mahmudi, D. (2023). Strategi Pengendalian Biaya Produksi: Analisis Perlakuan Akutansi Produk Cacat di Usaha Kerajinan Terbang Bani Syafi'i. *Proceedings of Islamic Economics, Business, and Philanthropy*, 2(1), 99–118.

- Julita. (2019). Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Pengendalian Biaya Produksi Pada Pt. Perkebunan Nusantara Iv (Persero) Medan. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Bisnis*, 23(2), 52–64. [jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/423%0A](http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/akuntan/article/view/423%0A)
- Khairuni, D. V., Marliyah, M., & Nurwani, N. (2023). Analisis Anggaran Biaya Produksi dalam Menunjang Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi: Studi Kasus PT Perkebunan Nusantara II Tanjung Morawa. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(11), 5293–5299.
- Langoday, T. O., Wahyuningrum, C., & Lay, A. S. Y. (2023). Teori Pengambilan Keputusan Bisnis: Pengantar untuk Calon Manajer Hebat di Era Global. PT. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Marpaung, N. B. S., Elviani, S., Siregar, Z., & Rasyid, A. (2021). Peranan Anggran Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Efektivitas Dan Efisiensi Pengendalian Biaya Produksi Pada Pt. Tolan Tiga Indonesia. *JRAM (Jurnal Riset Akuntansi Multiparadigma)*, 8(1), 77–84.
- Nahak, M., & Ellitan, L. (2023). Peran Perencanaan Strategik dan Kepemimpinan Strategik dalam Membangun Kinerja Organisasi Publik. *ULIL ALBAB: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(9), 3986–3999.
- Nasution, N. A., Anggraini, T., & Syafina, L. (2023). Analisis Penerapan Activity Based Management Untuk Meningkatkan Efisiensi Biaya Produksi Pada PT. Perkebunan Nusantara IV Medan. *Journal of Islamic Accounting Competency*, 3(1), 1–19.
- Purwanto, E. (2020). Analisis Harga Pokok Produksi Menggunakan Metode Full Costing Dalam Penetapan Harga Jual. *Journal of Applied Managerial Accounting*, 4(2), 248–253.
- Renaningtyas, A. R., Marunda, A., Permatasari, E., Davala, J., Sari, N. S., & Fikri, S. N. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi anggaran perencanaan dan pengendalian terhadap perusahaan dagang: anggaran biaya produksi, pengendalian biaya produksi dan anggaran kas (literature review akuntansi manajemen). *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(1), 94–109.
- Rina, E. S. I. N. L., & Haryadi, M. (2020). Analisis Kinerja Belanja Dalam Laporan Realisasi Anggaran Pada Dinas Energi Dan Sumber Daya Mineral Provinsi Kalimantan Timur. *Ekonomia*, 9(2), 271–281.
- Ritonga, J., & Nurlaila, N. (2023). Analisis Penyusunan Anggaran Berbasis Kinerja dan Realisasi Anggaran pada Badan Pengelolaan Keuangan dan Asset Daerah Pemerintahan Kota Medan. *VISA: Journal of Vision and Ideas*, 3(1), 153–166.
- Rosidah, E., & Krisnandi, C. (2019). Peranan Anggaran Biaya Produksi Dalam Menunjang Efektifitas Pengendalian Biaya Produksi. *Jurnal Akuntansi FE Unsil*, 3(1), 8–20. <https://imanph.files.wordpress.com/2009/02/peranan-anggaran-biaya-produksi-dalam-menunjang-efektivitas-pengendalian-intern-biaya-produksi.pdf>
- Rukajat, A. (2019). Pendekatan Penelitian Kuantitatif: Quantitative Research Approach. Deepublish.
- Rumamby, W. P., Kalangi, L., & Suwetja, I. G. (2021). Evaluasi Implementasi Pengendalian Internal Berbasis Coso Pada PT. Moy Veronika. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(2).
- Sasongke, D. J., Kalangi, L., & Mintalangi, S. S. E. (2023). Analisis Anggaran Biaya Produksi Sebagai Alat Untuk Meningkatkan Efektivitas Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Sari Tuna Makmur: Indonesia. *Jurnal LPPM Bidang EkoSosBudKum (Ekonomi, Sosial, Budaya, Dan Hukum)*, 6(2), 1297–1310.
- Simanjuntak, D. K. P., Ramadhan, P. R., & Purba, R. (2021). Peningkatan Efisiensi Anggaran Biaya Produksi Dalam Pengawasan Biaya Pada PT. Langkat Nusantara Kepong. *Ensiklopedia Education Review*, 3(3), 97–102.
- Sulistyowati, C., Fariyah, E., & Hartadinata, O. S. (2020). Anggaran perusahaan: teori dan praktika. Scopindo Media Pustaka.
- Suwartika, W. (2019). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Karyawan. *J SMA (Jurnal Sains Manajemen Dan Akuntansi)*, 11(2), 40–53.
- Syifa, A. N. (2019). Prosedur Penyusunan Anggaran Biaya Produksi Dan Realisasinya Pada PT

- Pindad (Persero) Bandung Divisi Perencanaan Dan Kinerja Perusahaan. Institut Manajemen Koperasi Indonesia.
- Tangka, V. K., Ilat, V., & Weku, P. (2023). Analisis Penerapan Target Costing Sebagai Upaya Sistem Pengendalian Biaya Produksi Pada PT. Multi Food Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 11(3), 1318–1325.
- Waruwu, M. (2023). Pendekatan Penelitian Pendidikan: Metode Penelitian Kualitatif, Metode Penelitian Kuantitatif Dan Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Method). *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2896–2910.
- Wijaya, I., Kustyarini, E., & Handayani, N. (2023). Evaluasi Realisasi Anggaran Belanja Pada Rumah Sakit X Bekasi. *Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 73–89.
- Zellatifanny, C. M., & Mudjiyanto, B. (2019). Tipe Penelitian Deskripsi dalam Ilmu Komunikasi. *Diakom: Jurnal Media Dan Komunikasi*, 1(2), 83–90..